

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Kebutuhan akan informasi yang *reliable* (terpercaya) dalam suatu organisasi adalah hal yang sangat vital. Hal ini terlihat dari proses bagaimana mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi ini membuat banyak instansi, perusahaan, komunitas, dan organisasi menggunakan teknologi berbasis komputer dan jaringan untuk membantu pekerjaannya karena bersifat efektif dan efisien. Dengan kemajuan teknologi juga dapat membantu meningkatkan kinerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Terjadinya pergantian karyawan pada suatu perusahaan, membuat *knowledge* (pengetahuan) yang bersifat individual, akan keluar bersama dengan individu tersebut (*knowledge walkout*) (Rahmayu, 2017). Proses pergantian karyawan yang baru, mengharuskan perusahaan untuk memberikan pelatihan tambahan sehingga kegiatan tersebut memakan waktu dan biaya yang juga berdampak pada kinerja perusahaan. Bila *knowledge* yang dimiliki karyawan tidak dikembangkan, maka tidak ada *knowledge* yang dibagikan untuk dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. *Knowledge* yang sudah dikelola dengan baik dan mudah diakses akan sangat bermanfaat bagi perusahaan karena dapat menghindari kesalahan yang sama. *Knowledge* harus dipelihara dengan baik, sehingga dapat dikembangkan, diperbaharui dan digunakan terus menerus. Dengan begitu, sebuah perusahaan dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah yang tepat dalam menangani permasalahan dan mengeksplorasi kinerja perusahaan dengan mengedepankan penggunaan informasi yang terstruktur. *Knowledge Management System* (KMS) adalah sistem yang diciptakan untuk memfasilitasi penangkapan, penyimpanan, pencarian, transfer dan penggunaan kembali suatu informasi atau dokumentasi. KMS berfungsi untuk menyediakan dasar nilai bagi perusahaan, menstimulasi dalam kegiatan manajemen agar fokus pada hal-hal yang penting. Aplikasi KMS ini digunakan guna mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi di Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Sumatera Selatan terkait pencarian

informasi/dokumentasi dokumentasi teknis seperti dokumentasi *manual book*, *log problem*, dokumentasi *meeting*, dokumentasi *training* karyawan dan dokumentasi dokumentasi lainnya. Oleh sebab itu dengan adanya aplikasi KMS ini dapat memfasilitasi dalam mengatasi masalah pendokumentasian serta meningkatkan kualitas kerja karyawan. Selain itu, tujuan dari aplikasi KMS ini adalah agar *knowledge* yang dimiliki setiap karyawan tidak hilang begitu saja dan juga dapat berbagi kepada karyawan lain, serta terciptanya sarana dalam mendiskusikan dan mendistribusikan permasalahan, maupun *knowledge* yang masih tersimpan dalam setiap karyawan agar tidak terjadinya pengulangan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode pengembangan sistem berbasis *Prototype*, dimana metode ini dilakukan sampai pada tahapan pengujian pada Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Sumatera Selatan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hal ini mendorong munculnya ide pembangunan sebuah aplikasi *knowledge management system* berbasis web yang akan diimplementasikan di Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Sumatera Selatan dengan judul penelitian yaitu Rancang Bangun *Knowledge Management System* Pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Selatan Menggunakan Metode *Prototype*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem aplikasi penjadwalan yang mampu membuat jadwal secara efektif sesuai yang dibutuhkan oleh siswa?
- b. Bagaimana membuat sistem aplikasi penjadwalan yang dapat memudahkan pihak sekolah untuk mengelola jadwal yang sudah dibuat?
- c. Bagaimana seorang operator bisa memantau jadwal yang sudah dibuat, menambahkan data komponen yang baru, dan mengatur sistem aplikasi sesuai ketentuan pengembang?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan tidak menyimpang dari

pokok permasalahan, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman MySQL sebagai database servernya.
2. Sistem teknis hanya di wilayah Komisi Penyiaran Indonesia daerah Sumatera Selatan
3. Sistem aplikasi ini digunakan untuk semua karyawan KPID SUMSEL

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem yang dapat melakukan penyimpanan, pencarian, transfer dan penggunaan kembali suatu informasi teknis seperti dokumentasi *manual book* penyiaran, *log problem* stasiun penyiaran, dokumentasi *meeting*, dokumentasi *training* karyawan dan dokumentasi-dokumentasi lainnya pada Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID).

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami cara merancang sistem *Knowledge Management System* (KMS) yang dapat untuk membantu penyimpanan, pencarian, transfer dan penggunaan kembali suatu informasi teknis seperti dokumentasi *manual book* penyiaran, *log problem* stasiun penyiaran, dokumentasi *meeting*, dokumentasi *training* karyawan dan dokumentasi-dokumentasi lainnya pada Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Sumatera Selatan.
- b. Meningkatkan pengetahuan bagi penulis dalam bidang pengembangan aplikasi *Knowledge Management System* (KMS) khususnya mengenai informasi pada Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Sumatera Selatan.
- c. Menjadi alternatif solusi yang membantu menangani permasalahan pada Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Sumatera Selatan
- d. Membandingkan teori yang ada di bangku kuliah dengan yang ada di dunia kerja